



PEDOMAN

OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TINGKAT PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN**

2011



03/MAWA/DIT-BELMAWA/11



PEDOMAN

OLIMPIADE NASIONAL
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
TINGKAT PERGURUAN TINGGI
(ON MIPA-PT)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

2011

KATA PENGANTAR

Pedoman Umum Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Tingkat Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dimaksudkan untuk memudahkan para penyelenggara baik di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional khususnya dalam menyeleksi para calon peserta secara lebih obyektif, akuntabel dan transparan. Pedoman ini difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan persyaratan, mekanisme dan tata cara seleksi serta cakupan materi yang diujikan.

Dengan diselenggarakannya ON MIPA-PT diharapkan kemampuan akademik dan wawasan mahasiswa akan meningkat, memberikan masukan untuk perbaikan mutu pendidikan di perguruan tinggi khususnya dalam bidang MIPA, meningkatkan kualitas dan wawasan staf pengajar, meningkatkan kecintaan para mahasiswa terhadap MIPA.

Kegiatan ini diharapkan juga dapat menjadi ajang atau sarana promosi dalam rangka meningkatkan daya tarik bidang studi, pelajaran atau matakuliah Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di masyarakat.

Semoga dengan pedoman umum ini penyelenggaraan ON MIPA di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional dapat terlaksana dengan baik.

Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman umum ini kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2011
Direktur
Pembelajaran dan Kemahasiswaan



Illah Sailah
NIP 195805211982112001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. TUJUAN	1
C. PENANGGUNGJAWAB	2
D. PESERTA DAN PERSYARATAN	2
E. MEKANISME, TEMPAT , DAN JADWAL SELEKSI	2
F. MATERI DAN PELAKSANAAN OLIMPIADE MIPA – PT	5
G. PENGHARGAAN	10
H. PENDANAAN	11
I. PENDAFTARAN	11
J. PENYELENGGARA SELEKSI TAHAP III	11

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Kegiatan

Lampiran 2: Data Calon Peserta



A. PENDAHULUAN

Globalisasi telah mengubah tatanan hubungan antar negara-negara di dunia. Hanya negara dengan sumberdaya manusia yang berkualitas mampu bertahan dalam kompetisi barang maupun jasa di pasar dunia. Oleh sebab itu dalam pembangunan pendidikan tinggi jangka panjang, kemampuan kompetisi bangsa menjadi isu utama (HELTS 2003-2010).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) sebagai bagian untuk mempersiapkan mahasiswa dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa yang mulai dirintis pada tahun 2009 dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika.

Mulai tahun 2011 bidang yang dilombakan mencakup Matematika, Kimia, Fisika, dan Biologi. Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 50 mahasiswa terbaik dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 25 mahasiswa terbaik.

B. TUJUAN

Tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

1. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa.
2. Memberikan masukan untuk perbaikan pendidikan di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
3. Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar.
4. Mendorong mahasiswa untuk lebih mencintai bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
5. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

C. PENANGGUNGJAWAB

1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
2. Kopertis Wilayah I s.d. XII
3. Perguruan Tinggi

D. PESERTA DAN PERSYARATAN

1. Peserta adalah mahasiswa dari berbagai program studi Strata Satu (S1) perguruan tinggi pemerintah (PTN) maupun masyarakat (PTS), semester I sampai VIII, dan terdaftar sebagai mahasiswa sampai dengan tanggal 31 Agustus pada tahun pelaksanaan seleksi, dan dapat berasal dari bidang ilmu di luar yang dikompetisikan.
2. Mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi, dengan mempertimbangkan sebagai berikut:
 - a. Menguasai bidang studi yang dikompetisikan, ditunjukkan dengan prestasi baik dalam matakuliah – matakuliah yang relevan.
 - b. Mampu membaca dan menulis dalam bahasa Inggris.
 - c. Sehat jasmani dan rohani.

E. MEKANISME, TEMPAT, DAN JADWAL SELEKSI

1. Tahap I (Tingkat Perguruan Tinggi)
Perguruan tinggi melaksanakan seleksi untuk menentukan 7 (tujuh) mahasiswa terbaik pada masing-masing bidang studi untuk mengikuti seleksi tahap II (Tingkat Wilayah).
2. Tahap II (Tingkat Wilayah) atau Pra-Olimpiade Nasional MIPA Perguruan Tinggi
Seleksi tahap ke II (Tingkat Wilayah) akan dilaksanakan secara serentak di 12 (dua belas) wilayah/regional, dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Wilayah I meliputi : 1) Sumatera Utara, dan
Pelaksana : 2) Nangroe Aceh Darussalam
: Kopertis Wilayah I di Medan
- b. Wilayah II meliputi : 3) Sumatera Selatan,
4) Bangka Belitung,
5) Bengkulu, dan
Pelaksana : 6) Lampung
: Kopertis Wilayah II di Palembang
- c. Wilayah III meliputi : 7) Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta,
termasuk Bogor, Depok, Bekasi, dan
8) Banten
Pelaksana : Kopertis Wilayah III di Jakarta
- d. Wilayah IV meliputi : 9) Jawa Barat
Pelaksana : Kopertis Wilayah IV di Bandung
- e. Wilayah V meliputi : 10) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
Pelaksana : Kopertis Wilayah V di Yogyakarta
- f. Wilayah VI meliputi : 11) Jawa Tengah
Pelaksana : Kopertis Wilayah VI di Semarang
- g. Wilayah VII meliputi : 12) Jawa Timur
Pelaksana : Kopertis Wilayah VII di Surabaya
- h. Wilayah VIII meliputi : 13) Nusa Tenggara Timur,
14) Nusa Tenggara Barat, dan
15) Bali
Pelaksana : Kopertis Wilayah VIII di Denpasar

- i. Wilayah IX meliputi : 16) Sulawesi Selatan,
17) Sulawesi Utara,
18) Sulawesi Tengah,
19) Sulawesi Tenggara,
20) Sulawesi Barat, dan
21) Gorontalo
Pelaksana : Kopertis Wilayah IX di Makassar
- j. Wilayah X meliputi : 22) Sumatera Barat,
23) Riau,
24) Kepulauan Riau (Kepri), dan
25) Jambi
Pelaksana : Kopertis Wilayah X di Padang
- k. Wilayah XI meliputi : 26) Kalimantan Selatan,
27) Kalimantan Barat
28) Kalimantan Tengah, dan
29) Kalimantan Timur
Pelaksana : Kopertis Wilayah XI di Banjarmasin
- l. Wilayah XII meliputi : 30) Maluku,
31) Maluku Utara,
32) Papua, dan
33) Papua Barat
Pelaksana : Kopertis Wilayah XII di Ambon

Pengumuman hasil seleksi tahap II akan dikirimkan kepada masing-masing perguruan tinggi, serta akan dipublikasikan melalui laman: www.dikti.go.id.

3. Tahap III (Olimpiade Nasional MIPA-PT)
Pada seleksi tahap III ini akan diikuti oleh 50 mahasiswa setiap bidangnya yang terdiri atas:
- Pemenang 1 dan 2 hasil seleksi tahap II ON MIPA-PT tingkat wilayah;
 - Juara 1, 2, dan 3 OSN-PTI tahun 2010;

- c. Mahasiswa yang dikirim untuk mewakili Indonesia dalam mengikuti kompetisi internasional atau IMC (International Mathematics Competition) pada tahun sebelumnya jika masih memenuhi persyaratan;
- d. Mahasiswa peraih nilai tertinggi seleksi tahap II (selain butir a) secara keseluruhan untuk memenuhi kuota 50 mahasiswa.

Pada tahap III (tingkat nasional) ini akan ditentukan 25 mahasiswa terbaik per bidang dengan pengelompokan: 4 peraih medali emas, 6 medali perak, 10 medali perunggu, dan 5 *honorable mention*.

Pengumuman hasil seleksi pada tahap III ON MIPA-PT akan dilaksanakan pada saat penutupan. Jadwal pelaksanaan ON MIPA-PT selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

F. MATERI DAN PELAKSANAAN OLIMPIADE NASIONAL MIPA-PT

1. Materi

a. Materi Olimpiade Matematika

Materi olimpiade matematika mencakup: aljabar linier, struktur aljabar, analisis real, analisis kompleks dan kombinatorika, dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) **Aljabar linier**

Operasi matriks dan sifat-sifatnya: determinan; ruang vektor real dan kompleks: subruang, bebas linier, basis dan dimensi, hasil tambah langsung; transformasi linier: peta, inti, rank dan nolitas, matriks representasi, keserupaan, proyeksi; nilai dan vektor karakteristik: diagonalisasi; ruang hasil kali dalam: norma, ortogonal, proses Gram-Schmidt, komplemen ortogonal.

2) **Struktur aljabar**

Grup, subgrup, subgrup normal, grup kuosien, homomorfisma grup, Teorema lagrange, ring, integral domain, field, karakteristik ring, ideal, ring kuosien, daerah Euklid, ring polinomial.

3) Analisis real

Bilangan real, supremum dan infimum, barisan, limit fungsi, fungsi kontinu, turunan fungsi, teorema Taylor, integral Riemann, deret fungsi, dan topologi di \mathbb{R} (himpunan terbuka, himpunan tertutup, titik limit, himpunan kompak, fungsi kontinu, ruang metrik).

4) Analisis kompleks

Bilangan kompleks, fungsi kompleks, transformasi elementer, fungsi analitik, integral kompleks, barisan bilangan dan deret kompleks, dan residu dan kutub.

5) Kombinatorika

Koefisien binomial, pohon, the Marriage Theorem, tiga prinsip dasar (pigeon hole, inklusi-eksklusi, dan paritas), Eulerian dan Hamiltonian, dan rekuren.

b. Materi Olimpiade Kimia

Materi olimpiade Kimia mencakup: Kimia Anorganik, Kimia Fisika, Kimia Organik, dan Kimia Analitik dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia Anorganik

Konfigurasi elektronik atom dan ion; tren dalam susunan berkala (unsur-unsur utama); tren dalam sifat-sifat kimia (golongan utama); Struktur molekul; struktur kristal logam dan ionik; energi kisi (persamaan Born-Lande dan Kaputsinkii); diagram Born Haber; tata nama; Hitungan kimia; isotop; siklus alami: blok s, blok p dan blok d; penulisan reaksi pengkompleksan; definisi bilangan koordinasi; prediksi bilangan koordinasi ion kompleks dan molekul; tetapan pembentukan kompleks; keadaan E_g dan T_{2g} : kompleks oktahedral spin tinggi dan rendah; perhitungan kelarutan AgCl dalam NH_3 (dari K_{sp} dan K_f); bentuk cis dan trans.

2) Kimia Fisika

Kesetimbangan kimia; kesetimbangan ionik; kesetimbangan elektroda; kinetika reaksi homogen; termodinamika (hukum I); termodinamika (hukum II); sistem fasa; tingkat energi

atom hidrogen; kuadrat fungsi gelombang dan kebolehjadian; pemahaman persamaan Schrodinger sederhana; bilangan kuantum n , l , m ; bentuk dan konfigurasi ruang orbital p , d ; diagram orbital molekul H_2 , N_2 dan O_2 ; orde ikatan O_2 , O_2^- , O_2^+ ; elektron tak berpasangan dan sifat paramagnet; teori Huckel untuk senyawa aromatik; asam dan basa Lewis; asam basa keras lunak.

3) Kimia Organik

Alkana; sikloalkana; alkena; alkuna; arena, polisiklik dan heterosiklik; stereokimia; senyawa halogen; alkohol, fenol, dan eter; senyawa karbonil; asam karboksilat dan turunannya; senyawa nitrogen; makromolekul dan polimer; asam amino dan protein; asam lemak dan lemak; karbohidrat (polisakarida); asam nukleat; reaksi perisiklik; elusidasi struktur; sintesis organik.

4) Kimia Analitik

Pemilihan indikator untuk asidimetri; kurva titrasi; pH (asam lemah dan kuat); potensial sel (titrasi redoks); perhitungan buffer; identifikasi Ag^+ , Ba^{2+} , Cl^- , SO_4^{2-} , Al^{3+} , NO_2^- , NO_3^- , Bi^{3+} , VO_3^- , ClO_3^- , Ti^{4+} , uji nyala: K, Ca, Sr; hukum Beer-Lambert; spektroskopi UV-VIS, IR; spektrometri massa; NMR; AAS; sinar-X; polarimetri.

c. Materi Olimpiade Fisika

Materi olimpiade fisika mencakup: mekanika klasik, mekanika kuantum, elektrodinamika, termodinamika, dan fisika modern dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Mekanika Klasik

Formalisme Newton, Lagrange, Hamilton; Osilasi; Gerak Gaya Sentral; Gerak dalam kerangka Non Inersia; Dinamika sistem partikel; Dinamika Fluida.

2) Mekanika Kuantum

Probabilitas dan persamaan Schroedinger; Potensial 1 Dimensi; Osilator harmonis sederhana; momentum angular; atom Hidrogen; Teori Perturbasi; Sistem banyak partikel; Teori Hamburan.

3) Elektrodinamika

Elektrostatik; Magnetostatik; Persamaan Maxwell; Persamaan kontinuitas dan teorema Poynting; Gelombang EM; Radiasi multipole; Relativitas khusus.

4) Termodinamika

Hukum Termodinamika; Prinsip Entropi Maksimum dan kriteria keseimbangan; Transformasi Legendre dan potensial termodinamika; Relasi termodinamika dan campuran; Distribusi kanonik kecil, kanonik dan kanonik besar; Fungsi partisi; Transisi Fase.

5) Fisika Modern

Molekul dan spektroskopi; Konduktor dan semikonduktor; Superkonduktor dan kemagnetan; Model Nuklir; Peluruhan dan Reaksi Nuklir; Partikel elementer.

d. Materi Olimpiade Biologi

Materi olimpiade Biologi mencakup: Kimia dalam kehidupan; Biologi sel; Genetika; Botani; Zoologi; Mikrobiologi; Ekologi dan Evolusi. Deskripsi dari masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia dalam kehidupan

Senyawa dan unsur kimia dalam kehidupan; Struktur dan fungsi makromolekul; Metabolisme

2) Biologi sel

Macam sel; Organel; Membran; Struktur; Fungsi; Komunikasi sel; Siklus sel; Mitosis dan Meiosis.

3) Genetika

Kromosom; Dasar molekuler dari penurunan sifat; Sintesa protein; model mikroba, teknologi DNA, genome, genetika populasi dan genetika terapan

4) Botani

Keanekaragaman, struktur, anatomi, fisiologi, reproduksi, fotosintesis dan pemanfaatan.

5) Zoologi

Keanekaragaman, struktur, reproduksi, sistem saraf, sistem sirkulasi, sistem ekskresi, perkembangan, perilaku, dan pemanfaatan.

- 6) Mikrobiologi
Protista, bakteri, fungi, virus, keanekaragaman, fisiologi, pemanfaatan dan kerugian
- 7) Ekologi
Populasi, komunitas, ekosistem, biosfir dan konservasi
- 8) Evolusi
Isolasi, Filogeni dan sistematik

2. Jenis Tes/Soal

Tes/soal olimpiade Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi terdiri dari dua jenis soal yaitu isian singkat dan uraian.

3. Bidang Tes dan Alokasi Waktu

Tes pada Tahap II (tingkat wilayah) akan diselenggarakan selama 2 hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Hari pertama	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis real ▪ Kombinatorika 	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia Fisika ▪ Kimia Anorganik 	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mekanika Klasik ▪ Elektrodinamika 	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia dalam Kehidupan, Biologi Sel, Genetika ▪ Botani 	1 x 120 menit 1 x 120 menit
Hari kedua	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis kompleks dan struktur aljabar ▪ Aljabar linier 	2 x 60 menit 1 x 120 menit
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia Organik ▪ Kimia Analitik 	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Termodinamika ▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum 	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Zoologi ▪ Mikrobiologi, Ekologi dan Evolusi 	1 x 120 menit 1 x 120 menit

Tes pada tahap III (tingkat nasional) akan diselenggarakan selama 2 hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Hari pertama	Matematika	▪ Komprehensif I (mencakup 5 bidang)	1 x 240 menit
	Kimia	▪ Kimia Fisika ▪ Kimia Anorganik	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Fisika	▪ Mekanika Klasik ▪ Elektrodinamika	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Biologi	▪ Biologi I (mencakup 8 bidang)	1 x 120 menit
Hari kedua	Matematika	▪ Komprehensif II (mencakup 5 bidang)	1 x 240 menit
	Kimia	▪ Kimia Organik ▪ Kimia Analitik	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Fisika	▪ Termodinamika ▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Biologi	▪ Biologi II (mencakup 8 bidang)	1 x 120 menit

4. Juri

- Juri terdiri dari staf pengajar perguruan tinggi yang ditentukan oleh Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Juri bertugas untuk: membuat soal dan menentukan kelayakannya, menilai dan menetapkan mahasiswa yang berhak untuk mengikuti seleksi tahap berikutnya.

G. PENGHARGAAN

Peserta seleksi tahap III (tingkat nasional) akan mendapat sertifikat dari Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Selain itu para pemenang akan memperoleh hadiah berupa medali dan uang, juga akan diorientasikan untuk mengikuti ajang kompetisi internasional. Para pemenang *honorable mention* akan diberikan penghargaan.

H. PENDANAAN

1. Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.
2. Seleksi pada tahap I tingkat perguruan tinggi dan pembinaan untuk mengikuti tahap II (tingkat wilayah) menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.
3. Akomodasi dan transportasi seleksi tahap II (tingkat wilayah) menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pengirim. Panitia wilayah/regional hanya menyediakan makan siang dan snack untuk mahasiswa peserta.
4. Akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta seleksi tahap III (tingkat nasional) akan ditanggung oleh Ditjen Pendidikan Tinggi.

I. PENDAFTARAN

Pendaftaran Peserta:

Tahap I (tingkat perguruan tinggi) mendaftar ke panitia penyelenggara di masing-masing perguruan tinggi.

Tahap II (tingkat wilayah) pendaftaran peserta dilakukan secara *online* melalui <http://onmipa.dikti.go.id/> atau secara langsung ke Kopertis Wilayah sesuai dengan pengelompokan wilayah/regional sebagaimana tercantum dalam buku pedoman ini dengan mengacu pada format pendaftaran (**Lampiran 2**).

J. PENYELENGGARA SELEKSI TAHAP III

Penyelenggara seleksi tahap III ON MIPA-PT adalah perguruan tinggi yang mengajukan proposal dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas
 - a. Satu aula kapasitas 250 orang beserta *sound system* dan kelengkapannya
 - b. Empat ruang ujian masing-masing berkapasitas 60 orang;
 - c. Satu ruang untuk kesekretariatan tim pusat
 - d. Satu ruang untuk para pendamping
2. Sumber Daya Manusia
 - a. Memiliki mahasiswa yang pernah mengikuti seleksi ON MIPA-PT Tingkat Nasional dua kali dalam lima tahun terakhir.

- b. Memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman sebagai penyelenggara kegiatan nasional
 - c. Memiliki mahasiswa yang mampu menjadi LO
3. Mendapatkan persetujuan dari Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi
4. Menyiapkan dana pendamping minimal 10% dari dana bantuan Ditjen Dikti

Lampiran 1

JADWAL OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TINGKAT PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KET.
1	Seleksi Tahap I (di PT masing-masing)	Minggu I Jan - Minggu I Feb 2011	
2	Waktu Pendaftaran Peserta Tahap II (tingkat wilayah)	Paling lambat 19 Maret 2011	Online (dapat secara manual)
3	Seleksi Tahap II (tingkat wilayah)	30 – 31 Maret 2011	Serentak di 12 wilayah/regional
4	Pengumuman Hasil Seleksi	6 April 2011	
5	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (tingkat nasional)	28 April-1 Mei 2011	
7	Penetapan Pemenang dan Penyerahan medali	2 Mei 2011	



**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA SELEKSI TAHAP II
(TINGKAT WILAYAH)
OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)**

BIDANG YANG DIPILIH:	MATEMATIKA *)	KIMIA *)	FISIKA *)	BIOLOGI *)
1. Nama Lengkap				
2. NIM				
3. Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan *)			
4. Tempat & tanggal lahir				
5. Alamat lengkap	Telp./Faks			
	HP			
	Email			
6. Asal Perguruan Tinggi	Univ/Inst/ST			
	Fakultas			
	Jurusan			
	Program Studi			
7. Semester				
8. IP Kumulatif				
9. Prestasi Akademik yang pernah diraih				
10. Prestasi Non-Akademik yang pernah diraih				
11. Ranking hasil seleksi tahap I (Tingkat PT)				
12. Kemampuan Bhs Inggris	Aktif / Pasif *)			
13. Orang Tua	Nama Ibu			
	Nama Bapak			

....., 2011

Pimpinan Perguruan Tinggi
Bidang Kemahasiswaan

Calon Peserta,

(.....)

NIP.

*) Coret yang tidak perlu/sesuai

(.....)

NIM.